

LAMPIRAN IV
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 24 TAHUN 2026
TANGGAL 14 AGUSTUS 2026
TENTANG
PENYELESAIAN TRANSAKSI BILATERAL ANTARA
INDONESIA DAN TIONGKOK MENGGUNAKAN
RUPIAH DAN RENMINBI MELALUI BANK

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN

1. Penyusunan dan Penyampaian Laporan
 - a. Bank ACCD Indonesia menyusun laporan untuk Transaksi Bilateral Rupiah dan Renminbi yang terdiri atas:
 - 1) Profil;
 - 2) Formulir 1: Transaksi Valuta Asing;
 - 3) Formulir 6: Posisi Pembiayaan;
 - 4) Formulir 7: Saldo dan Mutasi SNA IDR; dan
 - 5) Formulir 8: Laporan penerbitan dan penampilan kuotasi harga CNY atau CNH terhadap IDR pada sarana penyedia informasi.
 - b. Laporan disusun secara lengkap dalam 1 (satu) berkas *excel spreadsheet* (*.xls atau *.xlsx), dengan 1 (satu) *worksheet* memuat 1 (satu) formulir.
 - c. Dalam hal Bank ACCD Indonesia ditunjuk sebagai Bank ACCD untuk lebih dari 1 (satu) negara maka laporan terkait rupiah dan mata uang negara mitra disusun dalam 1 (satu) formulir sesuai dengan jenis laporan sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
 - d. Contoh:

Bank ACCD Indonesia ditunjuk sebagai Bank ACCD bagi Tiongkok, Malaysia, Thailand, dan Jepang maka data transaksi valuta asing untuk kepentingan Transaksi Bilateral Rupiah dan Renminbi, data transaksi valuta asing untuk kepentingan transaksi bilateral rupiah dan ringgit, data transaksi valuta asing untuk kepentingan transaksi bilateral rupiah dan baht, dan data transaksi valuta asing untuk kepentingan transaksi bilateral rupiah dan yen digabungkan dalam 1 (satu) formulir.
 - e. Berkas laporan tersebut dikompresi dalam bentuk zip atau bentuk lain yang sejenis dan dilengkapi dengan *password*.
 - f. Dalam setiap penyampaian laporan, Bank ACCD Indonesia menyampaikan 2 (dua) surat elektronik, meliputi:
 - 1) 1 (satu) surat elektronik berisi berkas laporan; dan
 - 2) 1 (satu) surat elektronik berisi *password* yang digunakan untuk membuka laporan.

Kedua surat elektronik tersebut menggunakan *subject* surat elektronik yang sama, yaitu: LAPORAN ACCD <sandi bank> <tahunbulan: YYYYMM>

Contoh:
LAPORAN ACCD 999 202609
 - g. Jika tidak ada transaksi atau posisi pada bulan laporan maka masing-masing formulir tetap dilaporkan berupa *header* (bagian heading dari masing-masing formulir).
 - h. Dalam hal Bank ACCD Indonesia menyampaikan koreksi laporan untuk formulir tertentu maka Bank ACCD Indonesia menyampaikan formulir yang dikoreksi tersebut secara lengkap, bersama dengan profil dalam satu berkas *excel spreadsheet*. Berkas

koreksi tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia dengan tata cara sebagaimana dimaksud dalam huruf b, huruf d, dan huruf e.
Contoh:

Jika terdapat kesalahan pengisian pada salah satu baris formulir transaksi valuta asing maka Bank ACCD Indonesia harus menyampaikan kembali seluruh informasi dalam formulir transaksi valuta asing yang mencakup baris yang telah dikoreksi dan baris lainnya yang tidak dikoreksi. Formulir yang dikoreksi tersebut disampaikan bersama dengan profil dalam satu berkas *excel spreadsheet*.

2. Templat dan Spesifikasi Laporan

a. Informasi Profil Bank ACCD Indonesia

1) Templat

Nama Bank ACCD Indonesia	
Periode Data	

2) Penjelasan

- a) Nama Bank ACCD Indonesia diisi dengan nama Bank.
- b) Periode Data diisi dengan bulan dan tahun data. Dituliskan dengan menggunakan format MM/YYYY, misalnya: 09/2025 untuk periode data September 2025.

b. Formulir 1: Transaksi Valuta Asing

Dalam formulir ini dilaporkan seluruh transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank ACCD Indonesia untuk kepentingan pelaksanaan Transaksi Bilateral Rupiah dan Renminbi.

2) Penjelasan

- a) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya transaksi dan dituliskan dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 26/08/2025 untuk tanggal transaksi 26 Agustus 2025.
- b) Negara Mitra diisi dengan sandi negara Tiongkok yaitu CN.
- c) Jenis Transaksi diisi dengan:
 1. TOD;
 2. TOM;
 3. SPOT;
 4. *Forward*;
 5. *Swap*;
 6. CCS; atau
 7. DNDF.
- d) Nomor Referensi Transaksi diisi dengan nomor referensi yang sama dengan nomor referensi transaksi terkait yang telah dilaporkan di Informasi *Spot* dan Derivatif Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).
- e) Tujuan Transaksi diisi dengan:
 - 11 Ekspor Barang;
 - 12 Ekspor Jasa;
 - 13 Impor Barang;
 - 14 Impor Jasa;
 - 15 Pinjaman (*peer financing*);
 - 16 *Adjust/Squaring Position*;
 - 17 Investasi Aset;
 - 18 *Liquidity Management*;
 - 19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);
 - 20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga, atau lainnya);
 - 21 Pembiayaan Perdagangan;
 - 22 Pembiayaan Investasi Langsung;
 - 23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;
 - 24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;
 - 25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;
 - 26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;
 - 27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
 - 28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
 - 29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*);
 - 30 Investasi Portofolio (saham, obligasi, SBN, atau lainnya);
 - 31 Penerimaan Investasi Portofolio (Dividen, Kupon, atau lainnya);
 - 32 Kredit/pembiayaan (modal kerja, investasi, atau lainnya);
 - 33 Pembayaran Kredit (bunga, pelunasan, atau lainnya);
 - 34 Transaksi modal (transfer modal, pembelian atau penjualan aset bukan finansial, atau lainnya); atau
 - 39 Lainnya.
- f) Jenis Lawan Transaksi diisi dengan:
 - 50 Nasabah Indonesia;
 - 51 Bank ACCD Indonesia;
 - 55 Bank ACCD Tiongkok;
 - 58 Non-Bank ACCD di Indonesia; atau

61 Non-Bank ACCD di Tiongkok.

- g) Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nomor dokumen yang tercantum pada dokumen *Underlying Transaksi*. Jika nomor dokumen tidak tersedia maka dapat diisi dengan nomor unik dokumen yang tersimpan di *database* Bank ACCD Indonesia.
- h) Jangka Waktu *Underlying* Transaksi diisi dengan jangka waktu berlakunya dokumen *Underlying* Transaksi dan diisi dalam satuan hari.
- i) Nominal *Underlying* Transaksi diisi dengan nominal sebagaimana tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi dan dituliskan dalam satuan penuh.
- j) Mata Uang *Underlying* Transaksi diisi dengan sandi mata uang yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi.
Kolom Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi (7), Jangka Waktu *Underlying* Transaksi (8), Nominal *Underlying* Transaksi (9), dan Mata Uang *Underlying* Transaksi (10) dikosongkan jika transaksi valuta asing tersebut dilakukan tanpa *Underlying* Transaksi.
- k) Keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait transaksi valuta asing tersebut, termasuk diisi dengan alasan jika transaksi tersebut merupakan penyelesaian transaksi.

c. Formulir 6: Posisi Pembiayaan
1) Templat

Tanggal (a)	Mata Uang (b)	Nama Lawan Transaksi (c)	Jenis Transaksi (d)	Keterangan Jenis Transaksi (e)	Sumber Dana (f)	Jumlah (g)	Suku Bunga (h)	Keterangan (i)

2) Penjelasan

- a) Tanggal diisi dengan tanggal posisi dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 26/08/2025 untuk tanggal posisi 26 Agustus 2025.
- b) Mata Uang diisi dengan mata uang negara mitra yaitu CNY atau CNH.
- c) Nama Lawan Transaksi diisi dengan nama penerima (nasabah) Pembiayaan.
- d) Jenis Transaksi diisi dengan jenis transaksi Pembiayaan, yaitu:
 - 21 *Packing Credit*;
 - 22 *Trust Receipt*;
 - 23 *Letter of Credit (L/C)*;
 - 24 *Bank Guarantee*;
 - 25 Pembiayaan Investasi Langsung; atau
 - 29 Lainnya.
- e) Keterangan Jenis Transaksi diisi dengan deskripsi jenis transaksi jika jenis transaksi diisi 29 – Lainnya.
- f) Sumber Dana diisi dengan sumber pendanaan Pembiayaan yaitu:
 - 71 Dana milik Bank ACCD Indonesia;
 - 72 Pinjaman (*peer financing*) dari Bank ACCD lain; atau
 - 73 Transaksi IDR atau valuta asing terhadap CNY atau CNH.
- g) Jumlah diisi dengan outstanding amount Pembiayaan dalam satuan penuh pada akhir Hari.
- h) Suku Bunga diisi dengan suku bunga Pembiayaan.
- i) Keterangan diisi dengan informasi tambahan terkait Pembiayaan.

2) Penjelasan

- a) Tanggal Transaksi diisi dengan tanggal terjadinya penambahan dan pengurangan saldo SNA IDR atau tanggal posisi (jika pada tanggal tersebut tidak terdapat transaksi) dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 26/08/2025 untuk tanggal transaksi 26 Agustus 2025.
- b) Nomor SNA IDR diisi dengan nomor rekening SNA IDR.
- c) Nama Bank SNA IDR diisi dengan nama lengkap Bank SNA IDR.
- d) Tujuan Transaksi diisi dengan tujuan transaksi, yaitu:
 - 11 Ekspor Barang;
 - 12 Ekspor Jasa;
 - 13 Impor Barang;
 - 14 Impor Jasa;
 - 15 Pinjaman (*peer financing*);
 - 16 Adjust/Squaring Position;
 - 17 Investasi Aset;
 - 18 Liquidity Management;
 - 19 Investasi Langsung (*Direct Investment*);
 - 20 Penerimaan investasi langsung (dividen, suku bunga, atau lainnya);
 - 21 Pembiayaan Perdagangan;
 - 22 Pembiayaan Investasi Langsung;
 - 23 Pembayaran Pembiayaan Perdagangan;
 - 24 Pembayaran Pembiayaan Investasi Langsung;
 - 25 Penerimaan Kompensasi Tenaga Kerja;
 - 26 Pembayaran Kompensasi Tenaga Kerja;
 - 27 Penerimaan Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
 - 28 Pembayaran Transfer Berjalan oleh Sektor Pemerintah dan Sektor Lainnya;
 - 29 Transaksi atau Transfer dari tenaga kerja (*worker's remittance*);
 - 30 Investasi Portofolio (saham, obligasi, SBN, atau lainnya);
 - 31 Penerimaan Investasi Portofolio (Dividen, Kupon, atau lainnya);
 - 32 Kredit (modal kerja, investasi, atau lainnya);
 - 33 Pembayaran Kredit (bunga, pelunasan, atau lainnya);
 - 34 Transaksi modal (transfer modal, pembelian atau penjualan aset bukan finansial, atau lainnya); atau
 - 39 Lainnya.
- e) Jenis Dokumen *Underlying* Transaksi diisi mengacu pada dimensi Jenis Dokumen *Underlying* pada Informasi Spot dan Derivatif Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT), antara lain:
 - 001 Dokumen Penerimaan Impor Barang (PIB);
 - 002 Dokumen Penerimaan Ekspor Barang (PEB);
 - 003 *Letter of Credit* (L/C) dan Perubahan *Letter of Credit* (L/C);
 - 004 *Invoice/commercial invoice*;
 - 005 List of invoices;
 - 006 Perkiraan biaya sekolah dan biaya hidup di LN;
 - 007 Perkiraan biaya berobat dan akomodasi;
 - 008 Perkiraan biaya perjalanan dan akomodasi;
 - 009 Fotokopi kontrak jasa konsultan;

- 011 Dokumen *loan agreement* atau dokumen lainnya;
 - 020 Surat perjanjian kerja, termasuk slip gaji;
 - 023 Bukti pembelian/penjualan saham;
 - 024 Bukti pembagian dividen termasuk hasil RUPS terkait pembayaran dividen;
 - 025 Bukti pembayaran kupon;
 - 026 Bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana dan KIK;
 - 027 Bukti pembelian/penjualan SBN;
 - 028 Bill of Lading;
 - 029 Purchase Agreement;
 - 030 *Sales Agreement/Sales Contract*;
 - 032 Wesel;
 - 035 Nota debet (*debit note*);
 - 037 Akta jual beli, perjanjian, laporan keuangan audit, bukti kepemilikan perusahaan;
 - 039 Dokumen proyeksi arus kas (*cash flow*) untuk kegiatan perdagangan internasional (ekspor-impor);
 - 040 *Purchase order* atau dokumen pembelian lain yang telah dikonfirmasi oleh penjual;
 - 041 Bukti pembelian/penjualan surat berharga lainnya;
 - 042 Bukti kepemilikan investasi dan bukti hasil investasi;
 - 045 Dokumen proyeksi arus kas yang terkait dengan suatu proyek tertentu;
 - 047 Dokumen tujuan remitansi;
 - 052 Perkiraan hasil investasi yang akan diterima; atau
 - 999 Lainnya.
- f) Nomor Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nomor dokumen yang tercantum pada dokumen *Underlying* Transaksi.
Jika nomor dokumen tidak tersedia, maka dapat diisi dengan nomor unik dokumen yang tersimpan di database Bank ACCD Indonesia.
 - g) Jangka Waktu Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan jangka waktu berlakunya dokumen *Underlying* Transaksi dan diisi dalam satuan hari.
 - h) Nominal Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan nominal yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi dan dituliskan dalam satuan penuh.
 - i) Mata Uang Dokumen *Underlying* Transaksi diisi dengan sandi mata uang yang tercantum dalam dokumen *Underlying* Transaksi.
 - j) Debit.
 - k) Kredit.
 - l) Saldo diisi dengan saldo akhir hari pada tanggal transaksi.
 - m) Keterangan diisi dengan keterangan tambahan, misalnya tujuan transaksi.
 - n) Negara Mitra diisi dengan sandi negara Tiongkok yaitu CN.

e. Formulir 8: Laporan Penerbitan dan Penampilan Kuotasi Harga CNY atau CNH terhadap IDR pada Sarana Penyedia Informasi

1) Templat

Tanggal (a)	Waktu Publikasi (b)	Currency Pair (c)	Bid (d)	Ask (e)	Nama Sarana Penyedia Informasi (f)	Jenis Transaksi (g)

2) Penjelasan

- a) Tanggal diisi dengan tanggal posisi dengan menggunakan format DD/MM/YYYY, misalnya: 26/08/2025 untuk tanggal posisi 26 Agustus 2025.
- b) Waktu publikasi diisi dengan waktu penyampaian kuotasi dengan menggunakan format HH:MM paling sedikit 1 (satu) kali setiap Hari.
- c) *Currency pair* diisi dengan pasangan mata uang negara mitra yaitu CNY/IDR atau CNH/IDR.
- d) *Bid* diisi dengan kuotasi spot/*forward* beli bank dengan menuliskan 2 (dua) angka di belakang koma.
- e) *Ask* diisi dengan kuotasi spot/*forward* jual bank dengan menuliskan 2 (dua) angka di belakang koma.
- f) Nama sarana penyedia informasi diisi dengan nama sarana penyedia informasi antara lain CFETS, Refinitiv, dan/atau sarana lain yang dapat diakses oleh publik.
- g) Jenis Transaksi diisi dengan:
 - 1. TOD;
 - 2. TOM;
 - 3. SPOT; atau
 - 4. *Forward*, jika tersedia.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

THOMAS A.M. DJIWANDONO